

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis teks pidato merupakan bagian dari ekspresi sastra dalam standar kompetensi. Pembelajaran menulis teks pidato bagi sebagian besar guru sukar untuk dilaksanakan atau lebih tepatnya hampir mustahil dilaksanakan. Akibatnya guru sering kali menjadikan menulis teks pidato sebagai tuntutan kurikulum. Betapa disiasikan pembelajaran menulis teks pidato. Lebih jauhnya lagi para siswa semakin antipati terhadap menulis teks pidato. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.

Rendahnya nilai siswa dalam menulis teks pidato dapat dibuktikan pada penelitian Sinaga (2008) dengan judul "Perbedaan Menulis Teks Pidato Improptu dengan Teks Pidato Naskah oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Parulian II Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008. Dalam menulis teks pidato improptu adalah rendah, sedangkan minat menulis teks pidato naskah adalah cukup.

Setelah peneliti amati ternyata salah satu penyebab karena metode belajar yang digunakan guru tidak bervariasi, sehingga siswa bosan dalam mengikuti belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa aspek penting yang harus ada, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran. Dari ketiga aspek tersebut ada satu aspek yang juga harus ada yaitu metode yang digunakan guru. Guru harus dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil yang baik dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Berbicara mengenai pembelajaran, haruslah bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai. Dalam Silabus Pembelajaran dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu juga mempertajam perasaan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran berbahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar siswa baik dalam lisan maupun tulisan.

Pada pembelajaran menulis teks pidato, siswa harus mampu menulis teks pidato dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai dan pendengar menginterpretasikan ide yang disampaikan dari pembicara yang telah diuraikan. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menuliskan teks pidato sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Silabus Pembelajaran. Kenyataan tersebut, peneliti lihat pada saat pelaksanaan PPL (Program Praktek Lapangan). Mungkin ini dikarenakan kurang tepatnya guru menggunakan suatu metode dalam pembelajaran menulis teks pidato di dalam kelas. Pembelajaran menulis teks pidato dapat diciptakan oleh guru dimulai dari program yang bernuansa aktif-atraktif-kreatif. Yang perlu diingat adalah dominasi pelajaran itu tetap berada pada diri siswa, sementara guru hanya sebagai fasilitator, motivator dan inspirator awal saja. Penerapan metode yang sesuai dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran menulis teks pidato secara aktif-atraktif-kreatif adalah dengan menggunakan Metode Pancingan Kata Kunci. Metode ini lebih menekankan pada wujud kreatifitas siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan dan eksperimen dalam menulis teks pidato. (Prasetyo, 2004:12)

Beliau juga menyatakan "Metode Pancingan kata Kunci" ialah suatu bentuk khusus yang dipilih untuk merangsang daya kreasi siswa yang dijadikan sebagai

pangkal untuk mengeksplorasi pilihan kata yang dimiliki siswa. Dalam pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada wujud aktifitas siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi dengan menggunakan bahasa tulis. Pancingan kata kunci adalah suatu metode atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Dengan memberikan kata-kata sebagai pancingan kata-kata sebagai penawar yang selanjutnya para siswa dengan daya imajinasinya mengembangkan kata kunci itu. Di sini guru bertindak sebagai pemancing dengan menawarkan kata kunci. Selanjutnya para siswa mengembangkan kata kunci tersebut. Secara sistematis, para siswa akan terbiasa memadukan kemampuan daya pikiran mengembangkan kata kunci itu menjadi baris-baris teks pidato, yang membuahkan sebuah karya yang berbentuk teks pidato. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengembangkan daya imajinasi yang ada pada siswa agar semakin mahir, mantap dalam mengembangkan dan menulis teks pidato. Sehingga dari pancingan kata kunci ini akan dihasilkan teks pidato yang beraneka ragam sesuai dengan daya imajinasi masing-masing, yang membuat siswa lebih berperan aktif dalam menuangkan isi teks pidatonya.

Dalam pelaksanaan metode ini, tugas guru adalah memberikan kata-kata yang merupakan pancingan kata kunci. Sehingga siswa mengembangkan kata kunci itu dengan kata-kata yang dimilikinya sendiri. Kata-kata yang dituangkan harus sesuai dengan kata kunci dan isinya saling berhubungan. Metode ini merupakan suatu metode yang berfungsi untuk memperkirakan sejauh mana kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menuangkan daya imajinasinya dalam teks pidato. (Prasetyo, 2004:12)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan tersebut yaitu "Efektivitas Penggunaan Metode Pancingan Kata

Kunci Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta
Parulian II Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. kemampuan minat menulis teks pidato SMA rendah
2. pengetahuan siswa dalam menulis teks pidato rendah
3. kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap siswa dalam menulis teks pidato
4. guru kurang bervariasi dalam mengembangkan media pembelajaran dan metode yang digunakan dalam menulis teks pidato.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti membatasi masalah hanya pada Penggunaan Metode Pancingan Kata Kunci Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Swasta Parulian II Medan Tahun Pelajaran 2009 / 2010 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Swasta Parulian II Medan Tahun pelajaran 2009 / 2010 dengan menggunakan Metode

Pancingan Kata Kunci ?

3. Adakah penggunaan Metode Pancingan Kata Kunci efektif

Terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Swasta

Parulian II Medan Tahun Pelajaran 2009 / 2010 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Parulian II Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010 dalam menulis teks pidato tanpa menggunakan Metode Pancingan Kata Kunci
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Parulian II Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010 dalam menulis teks pidato dengan menggunakan Metode Pancingan Kata Kunci
3. untuk mengetahui pengaruh Metode Pancingan Kata Kunci terhadap kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA Swasta Parulian II Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mencapai tujuan di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. sebagai bahan informasi bagi pembaca bidang studi bahasa Indonesia tentang bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode Pancingan Kata Kunci Terhadap Kemampuan menulis Teks Pidato.
2. sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan

yang diteliti.

3. sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY